

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

- 1) Identitas SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
NPSN	: 20319349
Alamat Sekolah	: Jalan Ds Cangkring B - Kedungbanteng, Desa Cangkring B, Kec. Karanganyar, Kab. Demak
No. Telepon	: 08112788719
Waktu	: Pagi, pukul 07.00-12.50
Penyelenggaraan	
Status Madrasah terakhir	: Terakreditasi A
Tahun berdiri	: 1992

- 2) Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta pengaruh era globalisasi dan reformasi, SMP Negeri 2 Karanganyar Demak perlu memperjelas visi dan misi sekolah ke depan dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 2 Karanganyar Demak adalah sebagai berikut

- a) Visi SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
Terwujudnya generasi yang ***“Beriman dan Berakhlakul-Karimah, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan.”***¹

¹ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

- b) Misi SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME melalui pengamalan ajaran agama;
 2. Membentuk sikap dan perilaku santun/akhlakul-karimah melalui kegiatan pembiasaan;
 3. Mengoptimalkan prestasi bidang akademis melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif;
 4. Meningkatkan prestasi bidang olahraga dan seni budaya melalui pelatihan secara intensif;
 5. Membina kemandirian melalui pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri secara berkesinambungan.
 6. Membudayakan hidup bersih dan sehat, serta peduli terhadap terciptanya lingkungan yang asri dan nyaman.²
- c) Tujuan SMP Negeri 2 Karanganyar Demak
- Bidang Keimanan, Akhlakul – Karimah, dan Kepribadian***
1. Mewujudkan generasi yang mampu melaksanakan ajaran agama dan kegiatan – kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari- hari,
 2. Mewujudkan pribadi – pribadi yang santun, disiplin, tekun, ulet dan mandiri, serta cinta kepada bangsa dan tanah air.
- Bidang Akademis***
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui pendekatan Scientific dan pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, efektif dan menyenangkan.

² Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

4. Meraih peringkat 8 ujian Nasional tingkat Kabupaten, dengan rata-rata nilai Ujian Nasional 7, 80 dan rata-rata Ujian Sekolah 8,00;

Bidang Non-Akademis

5. Meraih juara 1 tingkat Kabupaten pada Lomba OSN, Story Telling dan Lomba Siswa berprestasi;
6. Meraih juara 1 tingkat Propinsi pada cabang Lomba Pencak Silat dan Tennes Lapangan;
7. Meraih juara 1 tingkat Kabupaten pada cabang Lomba Bola Voli dan Bola basket;
8. Meraih juara 1 tingkat Kabupaten pada cabang Lomba MTQ dan Rebana/ Zippin;
9. Memiliki Tim tari yang dapat ditampilkan pada acara setingkat Kabupaten;
10. Memiliki group band/ music yang dapat diikutsertakan pada festival music tingkat kabupataen;

Bidang Pengembangan Lingkungan Hidup

11. Mewujudkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta peduli terhadap terciptanya lingkungan yang asri dan nyaman.
12. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman³

b. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Dalam sebuah lembaga pendidikan, adanya struktur organisasi dalam pelaksanaan pendidikannya sangat penting untuk memperjelas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dari pihak yang tidak sesuai dengan tugasnya.

SMP Negeri 2 Karanganyar Demak adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan oleh Kementrian Pendidikan dan Budaya cabang Demak.

³ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

Secara fungsional Kepala sekolah berkoordinasi dengan Komite sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di sana.

Semua kegiatan dijalankan sesuai dengan tugas masing-masing. Seperti kegiatan administrasi sekolah di jalankan dengan baik dengan adanya staf tata usaha. Penyelenggaraan pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dibantu oleh Koordinator sekolah bersama Wakil Kepala seperti Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, dan BP/BK.

Kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing juga terstruktur dengan baik dengan adanya pembagian wali kelas di masing-masing kelas dengan pelaksanaannya oleh guru-guru sekolah dan siswa-siswi madrasah.⁴

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Pendidikan akan terlaksana dengan baik jika unsur pendidikan terpenuhi salah satunya adalah adanya unsur pendidik. Pendidik/guru adalah seseorang yang berjasa untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada anak didiknya. Selain itu adanya tenaga kependidikan memberikan bantuan agar terselenggaranya pendidikan yang kondusif. Tenaga kependidikan bisa menjadi pelengkap dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah setempat.

Seperti halnya di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak yang mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan yang berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rinciannya adalah ada 8 guru tetap, 11 guru tidak tetap, 1 guru bantu dari Kemenag. Sedangkan untuk tenaga kependidikan meliputi 4 tenaga administrasi (staf tata usaha), 1 tenaga perpustakaan, 1 penjaga koperasi, 1 security, dan 1

⁴ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

penjaga kebersihan.⁵ Daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan terlampir.

d. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Peserta didik juga termasuk ke dalam unsur pendidikan yang sangat penting. Di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak terdiri dari 3 jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing jenjang punya beberapa kelas diantaranya dari jenjang kelas VII terdiri dari VII A, VII B, VII C, VII D, VII E. Untuk jenjang kelas VIII terdiri dari VIII A, VIII B, dan VIII C, VIII D, sedangkan untuk jenjang kelas IX terdiri dari kelas XI A, XI B, XI C, XI D, dan IX E.⁶ Rincian daftar nama dan jumlah peserta didik terlampir.

e. Data Keadaan Tanah dan Gedung SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Status dari tanah dan gedung SMP Negeri 2 Karanganyar Demak adalah milik pemerintah dengan luas tanah seluruhnya adalah 20.306 m². Gedung SMP Negeri 2 Karanganyar Demak terdiri dari 1 lantai yang sudah bersifat permanen. Gedung terdiri dari ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang kantor, ruang tata usaha, ruang BP/BK, ruang uks, ruang waka, ruang tamu perpustakaan, mushola, koperasi, ruang komputer, ruang laboratorium, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir kendaraan.⁷ Rincian tanah dan gedung terlampir.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai

⁵ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

⁶ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

⁷ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 4 September 2020, Pukul 09.15 WIB

hitung r table *product moment*. Kita masukkan besarnya $df = n$, yang mana $n =$ jumlah sampel.

Sampel dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus Solvin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + (134 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + (134 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$n = 100,37$ dibulatkan menjadi 100

Sedangkan nilai r tabel untuk $n = 100$ dengan signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05) pada distribusi nilai r tabel *product moment*, maka ditemukan nilai r tabel adalah sebesar 0,195. Lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi nilai r tabel *product moment*

n = df	The Level of Significance	
	5%	1%
85	0,213	0,278
90	0,207	0,27
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,23

Jadi besarnya $n = 100$ dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r table *product moment* sebesar 0,195. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir

pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk menghitung uji validitas bisa menggunakan program SPSS versi 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut. (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran *Total Pearson Correlation*).

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Pembelajaran (X)

No item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} N=109 (5%)	Keterangan
1	0,353	0,195	Valid
2	0,539	0,195	Valid
3	0,405	0,195	Valid
4	0,426	0,195	Valid
5	0,474	0,195	Valid
6	0,490	0,195	Valid
7	0,475	0,195	Valid
8	0,243	0,195	Valid
9	0,513	0,195	Valid
10	0,154	0,195	Tidak Valid
11	0,442	0,195	Valid
12	0,389	0,195	Valid
13	0,475	0,195	Valid
14	0,358	0,195	Valid
15	0,364	0,195	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 21 dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan, 14 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan 1 item lainnya dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 100$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

No item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} N=109 (5%)	Keterangan
1	0,612	0,195	Valid
2	0,651	0,195	Valid
3	0,366	0,195	Valid
4	0,508	0,195	Valid
5	0,569	0,195	Valid
6	0,408	0,195	Valid
7	0,253	0,195	Valid
8	0,419	0,195	Valid
9	0,596	0,195	Valid
10	0,718	0,195	Valid
11	0,203	0,195	Valid
12	0,358	0,195	Valid
13	0,346	0,195	Valid
14	0,663	0,195	Valid
15	0,194	0,195	Tidak Valid

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 21 dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan motivasi belajar ternyata 14 item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 100$. (selengkapnya bisa dilihat pada lampiran)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument item

dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel X
(Penggunaan Media Pembelajaran Audio
Visual)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	15

**Tabel 4.5 Reliabilitas Variabel Y (Motivasi
Belajar Siswa)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	15

Dari kedua pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS, kedua angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian menunjukkan kedua angket tersebut lebih besar dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki nilai sebesar 0,644, nilai ini lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa memiliki nilai sebesar 0,746, yang mana nilai ini juga lebih besar dari 0,60.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Tentunya kita tahu,

yang mana data yang baik itu adalah data yang berdistribusi normal.

Uji normalitas bisa ditentukan dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika nilainya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,4903354
	Absolute Differences	,108
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS versi 21 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.7 Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI _BELAJAR * MEDIA_ AUDIOVIS UAL	Between Groups	(Combined)	1014,70 0	18	56,372	2,31 8	,006
		Linearity	,005	1	,005	,000	,988
		Deviation from Linearity	1014,69 4	17	59,688	2,45 5	,004
		Within Groups	1969,54 0	81	24,315		
		Total	2984,24 0	99			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,004. Karena signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan media pembelajaran audio visual (X) dengan variabel motivasi belajar(Y).

Selain itu, uji linieritas dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. F tabel dengan probabilitas 5%, n = 100, df1 = 99, df2 = 81 adalah 1,436 sedangkan nilai F hitung pada tabel di atas adalah 2,455. Jadi dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel sebesar 2,455 > 1,436. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka dinyatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel media pembelajaran audio visual (X) dengan variabel motivasi belajar(Y).

c. Analisis Hipotesis

1) Analisis Hipotesis Deskriptif

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang penggunaan media

pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI dalam pembelajaran daring. Penyebaran angket kepada responden kelas VII mulai dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E SMP Negeri 2 Karanganyar Demak sebanyak 109 responden, dengan 15 item yang masing-masing pernyataan untuk variabel X dan variabel Y. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *random sampling*, yang mana tidak membedakan gender dan daerah asal yang terpenting anggota kelas VII.

Adapun analisis data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

a) Analisis data penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Analisis data bisa diperoleh dari hasil data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual (lihat selengkapnya pada lampiran)

Dari data yang telah didapatkan, kemudian dibuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$H =$ jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

$L =$ jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui : $H = 60$ $L = 35$

2. Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 60 - 35 + 1$ (bilangan konstan) $= 26$

3. Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 26/4$$

$$I = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas (*multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 7 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7. Untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kategori variabel X Skor Angket Penggunaan Media Audio Visual

No	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	53 – 60	Sangat Baik	32	32
2	46 – 52	Baik	40	40
3	39 – 45	Cukup Baik	24	24
4	32 – 38	Tidak Baik	4	4
Total = 100				100

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 100 = 6000$
 (4 = skor tertinggi *multiple choice*, 15 = item instrument, dan 100 = jumlah responden)
2. Mencari skor yang diharapkan
 $5083 : 6000 = 0,847$ (4708 = jumlah skor angket)
3. Mencari rata-rata skor ideal
 $6000 : 100 = 60$
4. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,847 \times 60 = 50,82$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 penggunaan media pembelajaran audio visual diperoleh angka sebesar 50,82, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 46 – 52. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual paling rendah dalam kategori baik atau $H_a: \mu \geq 50,82$ dan $H_o: \mu \leq 50,82$.

Kemudian dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{5083}{100}$$

$$\bar{X} = 50,83$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{100(260101) - (25836889)}{100(100 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26010100) - (25836889)}{100 \times 99}}$$

$$S = \sqrt{\frac{173211}{9900}}$$

$$S = \sqrt{17,496}$$

$$S = 4,18$$

3. Masukkan data ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{50,83 - 50,82}{\frac{4,18}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{0,01}{4,18}$$

$$t = \frac{10}{418}$$

$$t = 0,023$$

4. Pengambilan keputusan

Diketahui $t_{\text{tabel}} (0,05, 100-1) = 1,98$.

Ternyata H_0 diterima karena t_{hitung} sebesar $0,023 < 1,98$ dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual paling tinggi bernilai 50,82 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

b) Analisis data motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak

Analisis data bisa diperoleh dari hasil data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari

variabel Y yaitu motivasi belajar siswa kelas VII (lihat selengkapnya pada lampiran)

Dari data yang telah didapatkan, kemudian dibuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 60 L = 38

2. Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

= 60 - 38 + 1 (bilangan konstan) = 23

3. Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 23/4$

$I = 5,75$ dibulatkan menjadi 6

Keterangan :

I = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas (*multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6. Untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi
Kategori variabel Y Skor Angket Motivasi
Belajar Siswa Kelas VII**

No	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	54 – 60	Sangat Baik	20	20
2	47 – 53	Baik	46	46
3	40 – 46	Cukup Baik	32	32
4	33 – 39	Tidak Baik	2	2
Total = 100				100

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

5. Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 100 = 6000$
 (4 = skor tertinggi *multiple choice*, 15 = item instrument, dan 100 = jumlah responden)
6. Mencari skor yang diharapkan
 $4776 : 6000 = 0,796$ (4776 = jumlah skor angket)
7. Mencari rata-rata skor ideal
 $6000 : 100 = 60$
8. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,796 \times 60 = 47,76$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 motivasi belajar PAI siswa kelas VII diperoleh angka sebesar 47,76, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 47 – 53. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa motivasi belajar siswa kelas VII paling rendah dalam kategori baik atau $H_a: \mu \geq 47,76$ dan $H_o: \mu \leq 47,76$.

Dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

5. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{4776}{100}$$

$$\bar{X} = 47,76$$

6. Mencari standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{100 (231086) - (22810176)}{100 (100 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23108600) - (22810176)}{100 \times 99}}$$

$$S = \sqrt{\frac{298424}{9900}}$$

$$S = \sqrt{30,143}$$

$$S = 5,490$$

7. Masukkan data ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{47,76 - 47,76}{\frac{5,490}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{0,00}{5,490}$$

$$t = \frac{0,00}{10}$$

$$t = \frac{0,00}{0,549}$$

$$t = 0,00$$

8. Pengambilan keputusan

Diketahui $t_{\text{tabel}} (0,05, 100-1) = 1,98$.
 Ternyata H_0 diterima karena t_{hitung} sebesar $0,00 < 1,98$ dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII paling tinggi bernilai 47,76 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

2) Analisis Hipotesis Asosiatif

a) Analisis Regresi Sederhana

Langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Diketahui:

- Membuat tabel penolong
 Berdasarkan tabel penolong pada lampiran diketahui:

$$\sum X = 5083 \qquad \qquad \qquad \sum Y = 4776$$

$$\sum X^2 = 260101 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 271908$$

$$\sum XY = 243761 \qquad \qquad \qquad (\sum X)^2 = 25836889$$

$$n = 100$$

- Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4776)(260101) - (5083)(243761)}{100(260101) - (25836889)}$$

$$a = \frac{(1242242376) - (1239037163)}{26010100 - 25836889}$$

$$a = \frac{3205213}{173211}$$

$$a = \mathbf{18,504}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(100)(243761) - (5083)(4776)}{(100)(260101) - (25836889)}$$

$$b = \frac{24376100 - 24276408}{\frac{26010100 - 25836889}{99692}}$$

$$b = \frac{173211}{173211}$$

b = 0,575

3. Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan nilai regresi linier sederhana dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 18,504 + 0,575X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dari perhitungan di atas dapat dibuktikan dengan menggunakan tabel output SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

ModelS	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,504	7,732		8,247	,000
¹ MEDIA_AUDIOVISUAL	,575	,152	-,155	1,558	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR

Berdasarkan tabel dan hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 18,504 yang menyatakan bahwa apabila media audio visual bernilai nol, maka motivasi belajar siswa akan bernilai

positif. Ini juga mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor penggunaan media audio visual maka akan diikuti meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar 18,504.

b) Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel X dengan Y, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diiringkan sebagai berikut:

$\Sigma X = 5083$		$\Sigma Y =$	
4776			
$\Sigma X^2 = 260101$		$\Sigma Y^2 =$	
231086			
$\Sigma XY = 243761$	$(\Sigma X)^2 =$		
25836889			
$n = 100$		$(\Sigma Y)^2 =$	
22810176			

2. Menghitung nilai korelasi (r), dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi product moment
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- XY = perkalian antara X dan Y
- n = jumlah responden yang diteliti
- Σ = sigma (jumlah)

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(100)(243761) - (5083)(4776)}{\sqrt{[(100)(260101) - 25836889][(100)(231086) - 22810176]}} \\
 &= \frac{24376100 - 24276408}{\sqrt{[26010100 - 25836889][23108600 - 22810176]}} \\
 &= \frac{99692}{\sqrt{[173211][298424]}} \\
 &= \frac{99692}{\sqrt{51690319464}} \\
 &= \frac{227355,051}{99692} \\
 r_{XY} &= 0,438
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas juga dapat dibuktikan dengan menggunakan program SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Korelasi Product Moment
Correlations

		MEDIA_AUDIO VISUAL	MOTIVASI_ BELAJAR
MEDIA_ AUDIOV ISUAL	Pearson Correlation	1	,438**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	100	100
MOTIVA SI_BELA JAR	Pearson Correlation	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Dari tabel tersebut memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Pedoman Perhitungan Korelasi sederhana⁸

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi sebesar 0,438 masuk ke dalam kategori “Cukup”. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,195 maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hal ini menyatakan bahwa adanya korelasi antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

c) Uji Signifikansi (t_{hitung})

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VII

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VII

2. Memasukkan nilai ke dalam rumus:

Diketahui bahwa, $r_{xy} = 0,438$ $n = 100$

⁸ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 337.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,438\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0,438)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,438\sqrt{98}}{\sqrt{1-0,1918}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,438(9,899)}{\sqrt{0,8082}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,335762}{0,8989}$$

$$t_{hitung} = 4,823$$

3. Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara:

$\alpha = 0,05$

derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 100 - 2 = 98$

Maka, nilai t_{tabel} sebesar 1,9864

4. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,823 > 1,98$

5. Mengambil keputusan

Berdasarkan perhitungan di atas maka ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Mencari Koefisien Determinasi

Diketahui $r_{xy} = 0,438$

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,438)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,1918 \times 100\%$$

$$R^2 = 19,18\%$$

Tabel 4.13 koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,191	,010	4,66908

a. Predictors: (Constant), media audiovisual

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,191, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sebesar 19,1%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual (Variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (Variabel Y) sebesar 19,1% dan 80,9% lagi ditentukan oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII (studi kasus pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak). Meskipun proses belajar dilakukan di rumah para pendidik terus berinovasi dan berpikir kreatif agar siswa tetap bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Para pendidik berupaya mengaktifkan semangat siswa dalam belajar, sehingga dengan penggunaan media yang sesuai diharapkan bisa menunjang motivasi siswa dalam belajar. Planning angket disebarakan secara online melalui google form. Namun ada informasi terbaru pada waktu itu di sekolah tersebut sedang dilakukan percobaan sekolah tatap muka secara langsung selama 2 minggu saja. Maka dari itu penyebaran angket melalui dua jalur, yakni melalui google form dan sebagian secara langsung. Untuk penyebaran angket secara langsung hanya beberapa siswa yang berangkat ke sekolah, namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Para siswa memakai masker dan sebelum masuk kelas harus cuci tangan di

tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Hal tersebut karena pada waktu itu di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak sedang dilakukan percobaan belajar tatap muka di sekolah selama dua minggu saja. Jika dirasa efektif maka pembelajaran tatap muka dilanjut, namun jika tidak maka pembelajaran daring kembali diberlakukan. Maka dari itu peneliti memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan untuk menggali data melalui penyebaran angket kepada siswa yang hadir. Dan saat ini pembelajaran di sekolah kembali diberlakukan sistem pembelajaran daring, yakni belajar di rumah masing-masing.⁹

Berdasarkan hasil data angket yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Secara umum setiap siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori baik. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran daring cukup mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas VII. Dari hasil analisis menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 50,82 masuk dalam skala interval 46-52. Sedangkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII dalam pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak diperoleh nilai rata-rata 47,76 yang masuk dalam kategori baik dengan skala interval 47-53.

Peneliti pada saat pertama kali melakukan observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak melihat bahwa sekolah nampak sepi, tidak ada siswa yang berangkat hanya para guru saja yang ada di ruang guru. Bukan tanpa alasan siswa tidak berangkat sekolah, melainkan para siswa melakukan yang namanya pembelajaran daring, atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai yang diajarkan oleh pemerintah. Peneliti diberitahu guru PAI bahwa kegiatan pembelajaran daring diikuti siswa dari rumah. Materi pembelajaran dikirim oleh guru melalui grup kelas online. Guru memberikan penjelasan materi dalam berbagai bentuk bisa dengan PPT atau kadang juga mengirim video yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah siswa melihat dan memahami materi yang disampaikan guru, tak lupa

⁹ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, tanggal 3 September 2020, Pukul 08.00 WIB

guru memberikan tugas kepada siswa. Para siswa diberi waktu satu minggu untuk mengumpulkan tugas tersebut. Tugas yang telah dikerjakan siswa dikumpulkan ke sekolah, dengan catatan setiap kelas datang ke sekolah sesuai jadwal pemberangkatan siswa dengan tetap mengutamakan protocol kesehatan. Yang meliputi memakai masker, cek suhu dan penyediaan tempat cuci tangan.¹⁰

Hasil uji korelasi penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar PAI siswa diperoleh sebesar 0,438. Apabila dilihat dengan menggunakan pedoman perhitungan korelasi sederhana, maka antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar PAI siswa memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui t_{hitung} sebesar 4,283 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,9864 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar PAI siswa dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar dengan t_{hitung} 5,097 dan kontribusi sebesar 18,4%.¹¹

Hasil uji korelasi product moment dengan nilai r hitung sebesar 0,438 dengan taraf signifikansi 0,001 dapat dinyatakan bahwa adanya korelasi positif antara variabel media audio visual dengan variabel motivasi belajar siswa. Dalam uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar 18,504, hal ini menyatakan bahwa hubungan keduanya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variabel media audio visual maka di ikuti pula dengan kenaikan dari variabel motivasi belajar siswa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Tarsoni yang menyatakan bahwa korelasi hasil analisis dapat dikatakan ada korelasi

¹⁰ Observasi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, Tanggal 27 Agustus 2020, Pukul 08.00 WIB

¹¹ Saputro dan Pardiman, "Pengaruh media pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," 78.

positif atau ada hubungan variabel media audio dengan variabel motivasi belajar siswa karena hubungan antara kedua variabel linier atau searah, jadi jika variabel X-nya tinggi maka variabel Y-nya tinggi dan menunjukkan angka sebesar r 0,958 dengan $p = 0,000$.¹²

Besarnya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar PAI siswa dalam pembelajaran Daring ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,191. Nilai ini berarti penggunaan media audio visual berkontribusi sebesar 19,1% terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Dari hasil uji hipotesis data angket yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa penggunaan media audio visual berkontribusi terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII cukup baik.



¹² Tarsoni, *Korelasi Penggunaan Media Liuid Crystal Display (LCD) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Kelas 6 Semester I MI Tahdibul Fuad Tegalglagah Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi (UIN Walisongo, 2015), 5*